

Senin, 22 Juli 2013


SUARA KARYA
online

Narkoba menyetir HIDUP ANDA ?
Hidup Anda. Lingkungan Anda.
Tak ada tempat untuk narkoba.

[politik](#) | [hukum](#) | [ekonomi](#) | [bisnis](#) | [metropolitan](#) | [nusantara](#) | [olahraga](#) | [internasional](#) | [hiburan](#) | [opini](#) | [humor](#)

HOME

Ekonomi


LIPUTAN KUSUS



WANITA



KESEHATAN



OTOMOTIF



TEKNOTREND



WISATA



BUDAYA



GRIYA



OLAHRAGA



GAMES



PENTAS



ADVERTORIAL

Berita Lainnya

- **NILAI TUKAR**
Rupiah Bisa Kian Terpuruk
- **KEBUTUHAN POKOK**
Lebaran, Pasar Tetap Bergejolak
- **Analisis Ekonomi**
Oleh Sabpri Piliang
"Tangan Tuhan"
- **KASUS TKI**
BNP2TKI Optimistis Satinah Bebas
- **Kilas Ekonomi**
XL Pengguna Data
- **JAMSOSTEK**
Tingkatkan Pelayanan melalui Sentuhan Kemanusiaan
- **KERJA SAMA KORPORASI**
Al-Qur'an untuk Warga Transmigran
- **KEBUTUHAN POKOK**
Kebijakan Pangan Dinilai Payah
- **TUNJANGAN HARI RAYA**
Kemenakertrans Bentuk Posko Pengaduan THR
- **KETENAGAKERJAAN**
Kenaikan UMP 2014 Diusulkan 20 Persen
- **GEJOLAK HARGA PANGAN**
Jangan Biarkan Kartel Merajalela
- **APBN**
Kemenhut Targetkan Penyerapan Anggaran 95 Persen

arsip

Bunga Deposito

- **PENGLOLAAN JAMINAN SOSIAL**
Dana Investasi Jamsostek Tumbuh 15 Persen
- **AKSI KORPORASI CSR, Jadi Perhatian Emiten**

arsip

PENCUCIAN UANG
Yakuza Hancurkan Perekonomian Indonesia
Selasa, 9 Juli 2013

JAKARTA (Suara Karya): Kekuatan Yakuza, mafia asal Jepang, begitu dahsyat. Dalam dua tahun terakhir, mereka ternyata begitu gencar melakukan aksi pencucian uang di Indonesia. Mereka masuk ke berbagai bisnis mulai pertambangan, pasar uang, saham, perkebunan hingga properti. Pemerintah Indonesia diingatkan, agar waspada terhadap pergerakan kelompok ini, karena bisa mengacaukan perekonomian dalam negeri.

Bahkan, bisa sakan kelompok ini menghancurkan perekonomian Indonesia. "Begitu Yakuza narik uangnya, perekonomian kita bakal hancur," kata penulis buku "Yakuza Indonesia", Richard Susilo, saat bincang-bincang dengan wartawan, di Jakarta, Senin (8/7). Buku setebal 300 halaman terbitan Gramedia ini, akan diluncurkan secara resmi pada 14 Juli mendatang.

Richard menambahkan, Indonesia menjadi lahan empuk untuk pencucian uang milik mafia Yakuza, akibat sistem hukum di negara ini sangat longgar. Selain itu, segala urusan birokrasi bisa diselesaikan dengan cepat asal pakai uang.

"Tinggal cari orang Indonesia untuk dijadikan sebagai boneka, mereka masuk bisnis sana sini dengan gampang. Mereka masuk ke bisnis-bisnis legal, bukan ke bisnis esek-esek yang rawan hukum," ujar mantan wartawan Bisnis Indonesia biro Jepang itu.

Dia menuturkan, sedikitnya ada Rp 2 triliun uang Yakuza sudah masuk ke Indonesia, dalam satu tahun terakhir ini. Kendati, dia mengetahui uang tersebut lari ke perusahaan apa saja, namun Richard enggan menyebut namanya.

"Tidak etis menyebut nama perusahaannya, karena bisnis yang dimasuki Yakuza di Indonesia adalah perusahaan legal," ucapnya.

Melalui buku Yakuza Indonesia ini, Richard ingin memberi edukasi ke masyarakat tentang sepak terjang Yakuza, serta memahami metode bagaimana mereka bekerja. "Saya menulis buku ini, karena sebagai warganegara Indonesia saya tak ingin perekonomian Indonesia hancur lagi," katanya.

Dia mengemukakan, seperti mafia di sejumlah negara, Yakuza memiliki kekayaan sangat besar dari hasil kejahatan seperti pencucian uang, penjualan senjata gelap, prostitusi, perjudian, dan penipuan. Kekayaan mafia Yakuza Jepang diprediksi sekitar 1,3 triliun yen.

"Dengan kekayaannya itu, Yakuza menginvestasikan uangnya di banyak negara, termasuk Indonesia," katanya. Dia mengharapkan masyarakat mengantisipasi tidak hanya lewat aparat penegak hukum, Bank Indonesia, lembaga keuangan, atau imigrasi dan intelijen saja. (Tri Wahyuni)

[Politik](#) | [Hukum](#) | [Ekonomi](#) | [Metropolitan](#) | [Nusantara](#) | [Internasional](#) | [Hiburan](#) | [Humor](#) | [Opini](#) | [About Us](#)